Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Volume 3, Nomor 5, June 2025, P. 680-684
E-ISSN: 2986-6340
Licenced by CC BY-SA 4.0
DOI: https://doi.org/10.5281/zenodo.156726643

Hubungan Kejadian Diare Pada Anak Balita Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Ibu Di Desa Muara Telang Kecamatan Sumber Marga Telang Kabupaten Banyuasin

Leni Novianti

D III Refraksi Optisi Universitas Kader Bangsa
Email: Noviantileni71@gmail.Com

Abstrak

Diare merupakan suatu kondisi dimana seseorang buang air besar dengan konsistensi lembek atau cair bahkan dapat berupa air saja dan frekuensinya lebih dari 3 kali dalam satu hari.Jika tidak ditangani dengan baik maka diare akan menyebabkan masalah yang serius hingga menyebabkan kematian.Kuramgnya pengetahuan tentang PHBS dalam pencegahan diare akan rentan terkena diare.Penelitian ini adalah penelitian Survey analitik dengan pendekatan crosssectional.Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini 88 ibu yang mempunyai anak balita di desa muara telang kecamatan sumber marga telang kabupaten Banyuasin.Analisa Bivariat dengan menggunakan uji chi square dengan batas kemaknaan a= 0,05.Hasil penelitian didapatkan ada hubungan kejadian diare pada balita dengan sikap ibu yang selalu mencuci tangan dengan p Value 0,003 . Ada hubungan terhadap kejadian diare pada balita dengan pengetahuan ibu tentang Perilaku hidup bersih dan sehat dengan p Value 0,000.simpulan penelitian ini ada hubungan yang bermakna antara Variabel sikap dan pengetahuan ibu terhadap kejadian diare pada anak balita di desa muara telang kecamatan sumber marga telang kabupaten Banyuasin .
Kata Kunci : Diare, PHBS Ibu (Sikap dan Pengetahuan Ibu**)**

Abstract

Diarrhea is a condition where a person defecates with a soft or liquid consistency ,it can even be just water and the frequency is more frequent three times a day or more in one day.If not treated properly,diarrhea will couse more serius problems,including death.Lack of knowledge about healtthy living behavior in preventing diarrhea so that it is susceptible to diarrhea.Research is an analytic survey with a cross sectional approach.population 88 mothers have children under five years at muara telang village sumber marga Banyuasin.Bivariate analysis used the chi sguare test (a=0,05).The results of this studi indicate that there is a relationship between the incidence of diarrhea children under five years and mother attitude abaut clean and healthy living (p= 0,003) . There is a relationship between the incidence of diarrhea children under five years and mother knowledge abaut clean and healthy living (p =0,000). This study concludes there are a significant relationship between clean and healthy living mother(attitude and mother Knowledge) with the incidence of diarrhea children under five years at muara telang Village sumber marga telang Banyuasin.
Keywords: Diarrhea, clean and healthy living mother (Attitude and mother knowledge)

Article Info
Received date: 27 May 2025 Revised date: 19 Juni 2025 Accepted date: 24 June 2025

PENDAHULUAN

Diare masih merupakan masalah global dengan derajat kesakitan dan kematian yang tinggi diberbagai negara termasuk Indonesia.Diare atau gastroenteritis adalah buang air besar(BAB) encer lebih dari 3 kali sehari selama 2 hari berturut turut (maryunani 2013).Menurut Irianty ,dkk(2018) diare merupakan salah satu penyakit berbasis lingkungan yang menjadi penyebab utama kesakitan dan kematian.Tingginya angka kesakitan dan kematian tersebut disebabkan beberapa faktor yang terdiri dari penyebaran kuman yang menyebabkan diare,faktor cara penjamuan makanan,faktor lingkungan dan perilaku,gabungan antara faktor lingkungan yang tidak sehat karena tercemar kuman diare dan perilaku hidup yang tidak sehat merupakan dasar terjadinya penyakit diare . Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Ummah & putri 2020 tentang faktor penyebab diare antara lain faktor gizi, faktor perilaku orang tua dan faktor lingkungan.

Di Indonesia diare merupakan penyakit endemis yang pontesial menimbulkan Kejadian Luar Biasa (KLB) yang kerap disertai dengan Kematian .Ada beberapa faktor yang berhubungan dengan kejadian diare antara lain faktor kebersihan personal,kebersihan lingkungan rumah tangga, kesadaran dan perilaku Masyarakat. Perilaku hidup bersih dan sehat merupakan suatu pengetahuan dan tindakan untuk mencegah datangnnya suatu resiko penyakit salah satunya diare (Depkes RI,2017).

Derajat kesehatan merupakan salah satu hal penting dalam upaya peningkatan dalam indeks pembangunan manusia.Banyak Faktor yang menjadi indikator derajat kesehatan manusia,pelayanan kesehatan,kondisi lingkungan dan perilaku Masyarakat.salah satu upaya untuk mengubah perilaku masyarakat agar mendukung peningkatan derajat kesehatan salah satunya dilakukan melalui program pembinaan Perilaku hidup bersih dan sehat (kemenkes,2011).Perilaku hidup bersih dan sehat merupakan sekumpulan perilaku yang pada pelaksanaannya berdasarkan kesadaran individu sebagai upaya mencegah permasalahan kesehatan.Sejak tahun 1995 WHO telah meluncurkan Inisiatif kesehatan sekolah global yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kesehatan anak ,Remaja dan Masyarakat.Hal tersebut juga didukung oleh program pemerintah Indonesia tahun 2006 dengan meluncurkan perilaku hidup bersih dan sehat bagi warga sekolah dan masyarakat lingkungan sekolah atas dasar kesadaran dari hasil pembelajaran,hal ini bertujuan untuk mengubah perilaku warga sekolah dan masyarakat lingkungan sekolah yang tidak sehat agar menjadi sehat.Sehingga secara mandiri mampu mencegah penyakit,meningkatkan kesehatan dan berperan aktif mewujudkan lingkungan yang sehat (Kemenkes RI ,2015).

Menurut WHO (2023) diare menjadi penyebab kedua terbanyak kematian balita di dunia,Kejadian diare pada anak berjumlah sekitar 1,7 miliar per tahun diseluruh dunia. Data Global menunjukan bahwa setiap hari sekitar 2.195 anak di bawah umur 5 tahun meninggal karena diare dan 525.000 anak di Indonesia meninggal karena diare.Angka Prevalensi diare di indonesia berdasarkan SSGI tahun 2022 prevalensi diare pada balita adalah 10,2%.,angka ini menunjukan peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 9,8% .Data dari Dinas Kesehatan propinsi Sumatera Selatan pada tahun 2020 sebanyak 90.094 kasus kejadian diare ,tahun 2021 sebanyak 94.653 kasus dan tahun 2022 sebanyak 86.008 kasus terjadi penurunan kasus akan tetapi tahun 2023 sebanyak 105.978 Kasus terjadi peningkatan yang signifikan.

Hasil Penelitian Rosyidah *et al* 2019 ada hubungan kejadian diare dengan perilaku mencuci tangan.Hasil penelitian arief *et al* 2023 Cara penularan diare bisa jadi melalui perilaku orang tua terutama ibu yang tidak mencuci tangan sebelum menyentuh makanan atau setelah bersentuhan dengan benda kotor atau terkontaminasi.Ibu sebagai oarng tua mempunyai peranan yang penting terhadap kesehatan anaknya. Berbagai Faktor yang dimiliki ibu seperti pengetahuan,sikap dan tindakan dapat menjadi faktor resiko yang mempengaruhi secara signifikan terhadap kejadian diare pada anak.

Dengan memperhatikan data – data tersebut ,maka dilakukan penelitian mengenai Hubungan Kejadian Diare Pada Anak Balita Dengan Perilaku Hidup Bersih dan sehat Ibu di desa Muara Telang Kecamatan Sumber Marga Telang Kabupaten Banyuasin.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain studi cross sectional . Sampel dalam penelitian ini sebanyak 88 ibu yang mempunyai balita umur 24 – 59 bulan yang tingal di desa Muara telang kecamatan sumber marga telang
Kabupaten Banyuasin.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data dianalisis dan diinterprestasikan untuk menguji hipotesis yang diajukan dengan menggunakan program komputerisasi.

Dalam penelitian ini analisis univariat digunakan untuk memperoleh gambaran distribusi frekuensi persentase semua variabel penelitian yaitu variabel Independen dan variabel dependen. Analisis bivariat dalam penelitian ini untuk mengalisis variabel Independen dan Variabel dependen, untuk melihat kemaknaan hubungan variabel independen dan varianbel dependen dengan menggunakan *Chi Squar*e dengan tingkat kemaknaan 0,05. Dasar pengambilan keputusan penerimaan hipotesis berdasarkan tingkat Signifikan (nilai a) sebesar 95%.

Hasil Analisis Univariat .

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Sikap ibu Di Desa Muara Telang Kecamatan Sumber Marga Telang Kabupaten Banyuasin

No	Sikap Ibu	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tidak Mencuci tangan sebelum dan sesudah beraktivitas	50	56,8%
2	Mencuci tangan sebelum dan sesudah Beraktifitas	38	43,2 %
	Jumlah	88	100

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan pengetahuan ibu Di Desa Muara Telang Kecamatan Sumber Marga Telang Kabupaten Banyuasin

No	Pengetahuan Ibu	Frekuensi	Persentase (%)
1	Rendah	61	69,3%
2	Tinggi	27	30,7%
	Jumlah	88	100

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kejadian Diare Pada Balita Di Desa Muara Telang Kecamatan Sumber Marga Telang Kabupaten Banyuasin

No	Kejadian Diare	Frekuensi	Persentase (%)
1	Diare	66	75%
2	Tidak Diare	22	25%
	Jumlah	88	100

Berdasarkan Tabel 1 didapatkan dari 88 responden yang mempunyai sikap yang tidak mencuci tangan sebelum dan sesudah beraktifitas sebanyak 50 responden (56,8%),sedangkan yang mencuci tangan sebelum dan sesudah beraktifitas sebanyak 38 responden (43,2%).

Berdasarkan Tabel 2 didapatkan dari 88 responden yang mempunyai pengetahuan rendah sebanyak 61 Responden (69,3%), sedangkan yang mempunyai pengetahuan tinggi sebesar 27 Responden (30,7%).

Berdasarkan tabel 3 didapatkan dari 88 responden yang anak balitanya megalami kejadian Diare sebanyak 66 responden (75%),sedangkan 22 responden (25 %) anaknya tidak mengalami kejadian diare.

ANALISIS BIVARIAT

Tabel. 4 Sikap dan Pengetahuan Ibu Tentang PHBS Berdasarkan Kejadian Diare pada Balita Di Desa Muara Telang Kecamatan Sumber Marga Telang Kabupaten Banyuasin

Variabel	Kejadian Diare				Jumlah		*P Value*	OR
	Diare		Tidak Diare					
	n	%	n	%	N	%		
Sikap								
Tidak Mencuci tangan	41	82	9	18	50	100	0,003	4556
Mencuci Tangan	19	50	19	50	38	100		
Total	60		28		88			
Pengetahuan								
Kurang	**51**	83,6	10	16,4	61	100	0,000	10,200
Baik	**18**	66,7	9	33,3	27	100		
Total	**69**		**19**		**88**			

Berdasarkan Tabel. 4 untuk variabel sikap ibu tentang PHBS didapat ***p*** value sebesar 0,003 < 0,05 maka dapat disimpulkan ada hubungan bermakna antara sikap ibu dengan kejadian Diare pada Balita di desa Muara telang kecamatan sumber Marga Telang kabupaten Banyuasin terbukti secara statistik, dengan OR 4556 menunjukan responden yang tidak mencuci tangan sebelum dan sesudah beraktifitas memiliki 4556 kali beresiko anak balitanya untuk mengalami kejadian diare dibandingkan dengan responden yang mencuci tangan sebelum dan sesudah beraktifitas. Hasil Penelitian ini sejalan penelitian Lipna Labudo,dkk (2018) yang menyatakan ada hubungan sikap ibu yang selalu mencuci tangan dengan kejadian Diare Pada Balita.

Untuk Variabel Pengetahuan ibu terhadap PHBS didapat ***p*** value sebesar 0,000 < 0,05 maka dapat disimpulkan ada hubungan yang bermakna dengan pengetahuan ibu tentang perilaku hidup bersih dan sehat terhadap kejadian diare pada balita di desa muara telang kecamatan sumber Marga Telang kabupaten banyuasin terbukti secara statistik, dengan OR 10,200 yang menunjukan responden yang berpengetahuan rendah tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat mempunyai resiko untuk mengalamin kejadian diare pada anaknya dibandingkan ibu yang memiliki pengetahuan tinggi.Hal ini sejalan dengan penelitian Nasution dan Samosir (2019) yang menyatakan bahwa semakin Rendah tingkat pengetahuan ibu maka semakin besar resiko anak balitanya untuk menngalami kejadian Diare.

SIMPULAN

1. Ada Hubungan yang Bermakna antara sikap ibu tentang Perilaku hidup bersih dan sehat dengan Kejadian Diare pada Balita Di Desa Muara Telang Kecamatan Sumber Marga Telang Kabupaten Banyuasin.
2. Ada Hubungan Bermakna Antara Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Perilaku Hidup bersih dan Sehat dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Desa Muara Telang Kecamatan Sumber Marga Telang Kabupaten Banyuasin

SARAN

1. Para ibu agar selalu menerapakan Perilaku hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari – hari ,seperti selalu mencuci tangan sebelum dan sesudah beraktifitas dalam kegiatan sehari – hari,rutin mengikuti kegiatan Posyandu untuk meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan.
2. Bagi Kader Posyandu untuk meningkatan penyuluhan tentang Perilaku hidup bersih dan Sehat bagi para ibu di wilayah Desa Muara Telang kecamatan sumber Marga Telang Kabupaten Banyuasin.

REFERENSI

Arif , 2015 *kesehatan masyarakat* .dan pengantar aplikasi. Jakarta: Binarupa Aksara.

Depkes 2017.Panduan Manajemen PHBS menujuKabupaten/kota sehat

Irainty dkk,2018 Relation clean and Healthy living behavior with the Incidence of Diarrhea infants.

Kemenkes,2011 Panduan pembinaan dan penilaian PHBS Di Rumah Tangga melalui PKK

Kemenkes,2015 Data dan informasi Profil kesehatan Indonesia,Jakarta

Kemenkes,2015.Indikator PHBS dalam Pis-PK. Kementerian Kesehatan RI

Maryuani anik.2013.Perilaku hidup Bersih dan sehat.1 st.ed jakarta.trans Info media;2013,218 p.

Nasution Z, Samosir RF.Pengetahuan dan Sikap Ibu tentang penangan Diare Pada Bayi di puskesmas Polonia Medan.J.Darma Agung Husada 2019

Lipna Labudo.J.M & tumbol RA .2018 Hubungan PHBS dengan Diare pada Bayi Usia 1-4 Tahun di krcamatan ibu Halmaera Barat,Jurnal F,Kes ,1-6

WHO.2017.World Health Statistic Libr cat Data

Ummah w .2020.Hubungan Perilaku hidup Bersih dan sehat tatanan rumah Tatanan rumah tangga dengan Kejadian diare pada balita .Jurnal Bidan komunitas 3(1): 9-15

Rosyidah,A..,Studi p.Keperawatan I,U. Syarif,N,Tangan,C & Diare,K. (2019) .Hubungan Perilaku Cuci Tangan terhadap Kejadian diare Pada Siswa di SD Ciputat 02 Alif 3(1),10-15